**SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER**

**Nama**  : Muhammad Rizky Abdillah **Kelas** : T I 20 A 2

**Mata Kuliah** : Bahasa Indonesia **Dosen** : Irfan Afriantoro., S.kom., M.M.

**Jurusan**  : Teknik Informatika **Kelas** : TI.20.A.2

**Petunjuk:**

1. Sebelum ujian dimulai, buku/catatan/tas dan kelengkapan lainnya diletakkan pada bagian depan atau belakang ruangan ujian (tidak diperkenankan menyimpan/meletakkan di bawah/samping kursi tempat duduk Anda).
2. Hanya alat tulis, lembaran jawaban dan soal UAS yang berada pada tempat duduk.
3. Jika ada soal yang kurang/tidak jelas, Anda dapat menanyakan pada pengawas/dosen pengasuh mata kuliah
4. Angka dalam tanda kurung merupakan bobot soal

**SOAL I**. Pilihlah, dengan cara Mengganti warna merah jawaban pada, salah satu jawaban yang paling benar! Bobot setiap soal dari nomor satu sampai dengan nomor lima belas = empat (4).

1. Cermatilah paragraf berikut! Orang pertama yang menulis secara sistimatis tentang bahaya pertumbuhan penduduk adalah Thomas Maltus. Akhli politik dan pendeta ini berasal dari Inggris. Ia menerbitkan buku Analisa kependudukan, dan mempertahankan pendapatnya bahwa hukum alamiah akan mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Penulisan kata yang benar dari kata yang dicetak miring adalah….

a. Sistimatis, akhli, analisa, b. Sistematis, ahli, analisa,

c. Sistimatis, ahli, analisis, d. Sistematis, ahli, analisis

1. Cermatilah kalimat berikut!
2. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara.
3. Untuk pengumpulan data digunakan teknik observasi dan wawancara.
4. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi dan Wawancara.
5. Untuk pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Kalimat yang benar (minimal memiliki unsur subjek dan predikat) terdapat pada kalimat nomor...

a. 1, b. 1 dan 2, c. 1, 2 dan 3, d. 4

1. Penggunaan kata/frasa meneliti dan/atau mengadakan penelitian yang tidak efektif terdapat pada kalimat...

a. Joni mengadakan penelitian tentang ayam buras di Kabupaten Kupang.

b. Joni meneliti ayam buras di Kabupaten Kupang.

c. Joni meneliti ayam buras untuk karya tulisnya.

d. Semua benar.

1. Anak kalimat perluasan objek pada kalimat majemuk bertingkat terdapat pada ...

a. Para mahasiswa yang berprestasi mendapatkan beasiswa.

b. Joni sangat senang memberikan sedekah kepada orang yang tidak mampu.

c. Kami telah menduga bahwa ia terlibat perkelahian itu.

d. Ayah tiba ketika kami makan malam

1. Bacalah paragraf berikut!

(1) Hani tidak berangkat sekolah hari ini, karena menemani ibunya ke rumah sakit.

(2) Pemeriksaan kesehatan ibunya belum juga selesai.

(3) Adiknya di rumah seharian menunggu ibu dan kakaknya.

(4) Ketika hari mulai senja, Hani dan ibunya baru sampai di rumah.

Kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat perluasan keterangan waktu dalam paragraf tersebut ditandai nomor….

a. 1 b. 2 c. 3 d. 4

1. Perhatikanlah kalimat berikut!

1. Baik pedagang maupun konsumen masih menunggu kepastian harga sehingga tidak terjadi transaksi jual beli.

2. Bukan harga sembako yang mengalami kenaikan harga, melainkan harga produk yang menggunakan bahan impor.

3. Sebagian pedagang tidak hanya menaikkan harga, tetapi menimbun sebagian barang dagangannya.

4. Antara kemauan konsumen dengan kemauan pedagang terdapat perbedaan dalam penentuan kenaikan harga.

Kata penghubung intrakalimat yang tidak tepat terdapat pada kalimat nomor...

a. 1 b. 2 c. 3 d. 4

1. Cermatilah kalimat berikut!

1. Banyak data-data yang diperoleh yang ternyata tidak signifikan dengan tujuan penelitian.

2. Saudara-saudara sekalian yang saya hormati.

3.Sampel harus dipilih secara cermat agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

4. Kesalahan pembuatan kesimpulan disebabkan oleh karena kekurangcermatan analisis data yang dilakukan.

Pengunaan kata yang tepat terdapat pada kalimat nomor ...

a. 1 b. 2 c. 3 d. 4

1. (1) Penegakan hukum lingkungan tidak semata-mata mempertahankan dari pelanggaran lingkungan, tetapi bagaimana mendorong agar hukum lingkungan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. (2) Hukum lingkungan menekankan lingkungan sebagai bagian dari kesejahteraan umum (public welfare). (3) Kebijakan hukum lingkungan menekankan lingkungan sebagai bagian dari kesejahteraan umum berdimensi tunggal, yaitu mempertahankan hukum dari pelanggaran. (4) Lebih jauh, yaitu sebagai upaya pendahuluan menghindari kerusakan, pencemaran, dan merosotnya kualitas lingkungan. (5) Jadi, pemberlakuan hukum lingkungan bertujuan agar lingkungan seperti, bumi, air dan udara tetap bermanfaat serta dapat dinikmati untuk kemakmuran bersama.

Kalimat yang berupa simpulan dalam paragraf tersebut adalah nomor...

a. (1) b. (3) c. (4) d. (5)

1. Daging hewan berkaki empat seperti kambing dapat memicu munculnya penyakit hipertensi bagi yang suka mengonsumsi secara berlebihan. Penggemar makanan yang asin atau banyak mengandung garam juga memberi kesempatan penyakit hipertensi mudah timbul. Disamping itu, ada kalanya penyakit hipertensi disebabkan oleh faktor keturunan.

Simpulan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

a. Penyebab hipertensi adalah pola makan dan faktor keturunan

b. Penyebab hipertensi dapat dicegah jika kita tahu penyebabnya

c. Penyebab hipertensi harus dihindari melalui pola makan kita sehari-hari

d. Makanan berlemak banyak mengandung garam berbahaya

1. Senang memelihara tanaman hias merupakan modal dasar untuk mencintai lingkungan. Tanaman hias tersebut selain sebagai penghias, juga membuat lingkungan menjadi teduh, asri, dan nyaman. Dengan demikian, memelihara tanaman hias merupakan langkah awal melestarikan lingkungan hidup.

Paragraf di atas adalah paragraf...

a. Deskripsi b. Eksposisi c. Argumentasi d. Narasi

1. Perhatikan paragraf berikut!

Nasi adalah makanan pokok masyarakat Indonesia. Hampir di setiap daerah di Indonesia mengkonsumsi nasi sebagai makanan sehari-hari. Masyarakat Indonesia bagian timur berbeda. Mereka masih mengkonsumsi sagu sebagai bahan pokoknya. Penggunaan nasi sebagai bahan makanan pokok karena proses penanamannya yang mudah dan cepat. Para petani membutuhkan sawah dan merawatnya selama 6 bulan untuk menghasilkan beras yang akan menjadi nasi. Sekali panen, biasanya petani akan menghasilkan beras yang sangat banyak. Proses penanamannya yang cepat dan mudah, nasi juga memiliki kandungan karbohidrat yang lebih tinggi dibandingkan dengan makanan lainnya. Nasi sangat cocok untuk orang Indonesia yang sangat membutuhkan energi yang banyak untuk mendukung aktivitsnya sehari-hari.

Paragraf di atas merupakan...

1. Paragraf yang memenuhi syarat kesatuan gagasan dan kepaduan
2. Paragraf yang tidak memenuhi syarat kesatuan gagasan dan kepaduan
3. Paragraf yang tidak memenuhi syarat kesatuan gagasan karena mengandung dua gagasan utama dan tidak menggunakan konjugasi atau penanda transisi sebagai penghubung antar kalimat sehingga tidak/kurang padu.
4. Paragraf yang tidak memenuhi syarat kesatuan karena mengandung tiga gagasan utama.
5. Cara penulisan judul karya tulis ilmiah yang benar adalah…
6. Pengaruh level protein ransum terhadap pertambahan bobot badan ayam pedaging
7. Pengaruh level protein ransum terhadap pertambahan bobot badan ayam pedaging.
8. Pengaruh Level Protein Ransum terhadap Pertambahan Bobot Badan Ayam Pedaging.
9. Pengaruh Level Protein Ransum Terhadap Pertambahan Bobot Badan Ayam Pedaging.
10. 1. Selain penurunan volume produksi, kualitas buah yang dipanen juga merosot tajam.

2. Serangan hama buah jeruk semakin meluas

3. Keadaan ini mengakibatkan produksi buah jeruk menyusut minimal 10%.

4. Hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Timor Tengah Selatan mengalaminya.

Susunan yang tepat agar menjadi paragraph yang padu adalah....

a. 2-1-3-4 b. 2-4-3-1 c. 3-2-1-4 d. 1-2-3-4

1. Musim hujan di desaku telah berlalu. Jalan-jalan berdebu kini sudah tak tampak lagi. Daun – daun yang dulu kemerah- merahan karena lekatnya debu hijau menyejukkan mata. Ranting- ranting pohon mulai ditumbuhi tunas baru. Ilalang turut menyembul di antara rerumputan yang menghijau…………………Pak Tani pun dengan senyum bahagia, mulai menancapkan cangkulnya di tanah yang lekat, di persawahan harapan keluarga mereka.

Kalimat yang sesuai untuk melengkapi paragraf di atas ….

1. Anak – anak desa tampak bermain layang – layang di sungai yang sudah lama tak berair itu.
2. Jerit riang sekelompok anak yang sedang bermain di sungai turut mewarnai suasana desaku
3. Tanah persawahan yang sejak beberapa bulan tak berair kini ,ulai retak retak
4. Kerbau – kerbau tampak kurus, apa saja yang tersisa di persawahan dimakannya.
5. Beberapa hari dalam seminggu Bastian selalu bolos. Banyak pelajaran yang ketinggalan. Ketika ulangan ia tidak dapat mengerjakannya. Hasil ulangannya tentu jelek-jelek. Pada waktu menerima rapor nilainya banyak yang merah…

Kalimat kesimpulan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah …

a. Karena itu, ia tidak naik kelas. b. Maka, Bastian dijauhi temannya.

c. Jadi, ia sering keluyuran malam d. Hal itu, menyebabkan ia tidak jera.

**SOAL 2.**

**Silakan jawab pertanyaan soal ini :**

1. Sebutkan beberapa jenis makalah dan berikan contoh setiap jenis makalah tersebut! (10)
2. Sebutlan lima Kaidah penulisan huruf kapital dalam Pedoman Umum EYD ! (5)
3. **Sebutkan Beberapa penggunaan tanda baca elipsis menurut EYD** dan berikan contohnya ! (10)
4. Buat satu contoh topik dan tujuannya untuk sebuah karya tulis yang akan Anda tulis!(5)
5. Sebutkan Contoh Fungsi Bahasa Sebagai Alat Berfikir, Ekspresi Diri dan Media Komunikasi! (10)

**Jawaban**

1. Makalah

* **Makalah Deduktif**

Makalah deduktif adalah makalah yang berdasarkan pada kajian teoritis dan relevan dengan permasalahan yang di bahas

* **Makalah Induktif**

Makalah adalah suatu makalah yang di tulis berdasarkan data yang empiris dan bersifat objektif berdasarkan pada apa yang di peroleh dari lapangan

* **Makalah Kajian**

Makalah kajian adalah makalah yang biasanya digunkan sebagai sarana pemecahan suatu permasalahan yang kontroyersial

* **Makalah Kerja**

Makalah kerja merupakan makalah yang dibuat dari hasil penelitian dan memungkinkan penulis unutk beragumentasi dari suatu permaslaah yang di bahas dan didapatkan dari proses penelitian tersebut

1. **kaidah pada EYD**

* Dapat digunakan dalam Penulisan Huruf Besar pada nama orang
* Dapat digunakan dalam Penulisan Huruf Besar pada nama Kota
* Dapat digunkan dalam Penulisan Huruf Besar pada nama Gelar
* Dapat digunkan dalam penulisan Huruf besar pada nama wilayah
* Dan sebagainya

1. **Tanda Penggunaan EYD**
2. **Tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan**

Contoh :

* Denyy sesdang belajar di sekolah.
* Denyy menolak pernyataan yang disampaikan oleh budi.

1. **Tanda titik tidak digunakan pada akhir judul yang merupakan kepala karangan,ilustrasi atau table**

Contoh :

* Seminar nasional konsumen cerdas
* Pembahasan (judul bab)
* Gambar 3 Struktur sd Hewan
* Tabel 6 keikutseartaan Indonesia di ajang Olimpiade 1988 sd. 2021

1. **Dampak Internet Bagi Anak**

BAB I  
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Internet dapat dibilang salah satu penemuan terbaik dalam sejarah perkembangan teknologi. Seluruh manusia dibelahan bumi manapun dapat saling bersentuhan.

Kecanggihan yang ia tawarkan membuatnya dapat diakses segala usia. Sehingga, internet juga sering bahkan selalu dipergunakan anak. Dengan kondisi emosi anak yang masih “labil”, internet memiliki pengaruh besar.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana dampak negatif internet bagi anak?

3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menjelaskan dampak negatif internet bagi anak.

BAB II  
PEMBAHASAN

Dampak Negatif Internet Bagi Anak

Internet kini sudah menjadi kebutuhan primer bagi anak. Namun, tidak semua anak dapat memanfaatkan internet sesuai kaidahnya. Oleh karena itu, dampak negatif internet diantaranya, yaitu:

1. Menimbulkan keinginan anak untuk kekerasan
2. Membuat anak keasikan berselancar diinternet hingga lupa waktu
3. Kecanduan
4. Kasus bullying DLL

BABIII

PENUTUP

Kesimpulan

Hadirnya internet memang sangat membantu kehidupan masyarakat. Internet juga membantu anak dalam melakukan aktivitasnya. Tetapi, banyak dampak negatif yang ditimbulkan internet.

Dampak negatif yang ditimbulkan bukanlah masalah sepele. Oleh karena itu, peran orang tua sangat diperlakukan dalam keadaan ini. Orang tua harus selalu mengawasi putra-putrinya dalam menggunakan internet.

1. **Bahasa sebagai Alat Ekspresi Diri**

Pada awalnya, seorang anak menggunakan bahasa untuk mengekspresikan kehendaknya atau perasaannya pada sasaran yang tetap, yakni ayah-ibunya. Dalam perkembangannya, seorang anak tidak lagi menggunakan bahasa hanya untuk mengekspresikan kehendaknya, melainkan juga untuk berkomunikasi dengan lingkungan di sekitarnya. Setelah kita dewasa, kita menggunakan bahasa, baik untuk mengekspresikan diri maupun untuk berkomunikasi. Seorang penulis mengekspresikan dirinya melalui tulisannya. Sebenarnya, sebuah karya ilmiah pun adalah sarana pengungkapan diri seorang ilmuwan untuk menunjukkan kemampuannya dalam sebuah bidang ilmu tertentu. Jadi, kita dapat menulis untuk mengekspresikan diri kita atau untuk mencapai tujuan tertentu.

**Bahasa sebagai Alat Komunikasi**

Komunikasi merupakan akibat yang lebih jauh dari ekspresi diri. Komunikasi tidak akan sempurna bila ekspresi diri kita tidak diterima atau dipahami oleh orang lain. Dengan komunikasi pula kita mempelajari dan mewarisi semua yang pernah dicapai oleh nenek moyang kita, serta apa yang dicapai oleh orang-orang yang sezaman dengan kita.

Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan saluran perumusan maksud kita, melahirkan perasaan kita dan memungkinkan kita menciptakan kerja sama dengan sesama warga. Ia mengatur berbagai macam aktivitas kemasyarakatan, merencanakan dan mengarahkan masa depan kita (Gorys Keraf, 1997 : 4).

Pada saat kita menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, kita sudah memiliki tujuan tertentu. Kita ingin dipahami oleh orang lain. Kita ingin menyampaikan gagasan yang dapat diterima oleh orang lain. Kita ingin membuat orang lain yakin terhadap pandangan kita. Kita ingin mempengaruhi orang lain.

**Bahasa sebagai Alat Integrasi dan Adaptasi Sosial**

Bahasa disamping sebagai salah satu unsur kebudayaan, memungkinkan pula manusia memanfaatkan pengalaman-pengalaman mereka, mempelajari dan mengambil bagian dalam pengalaman-pengalaman itu, serta belajar berkenalan dengan orang-orang lain

**Bahasa sebagai Alat Kontrol Sosial**

Sebagai alat kontrol sosial, bahasa sangat efektif. Kontrol sosial ini dapat diterapkan pada diri kita sendiri atau kepada masyarakat. Berbagai penerangan, informasi, maupun pendidikan disampaikan melalui bahasa. Buku-buku pelajaran dan buku-buku instruksi adalah salah satu contoh penggunaan bahasa sebagai alat kontrol sosial.

“SELAMAT MENGERJAKAN “